

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan melalui permasalahan-permasalahan dan pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN I Tulungagung. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

¹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Tidak diterbitkan, 2015), hal. 13

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.²

Jenis penelitian *ex-postfacto* dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional. Metode korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).³ Sedangkan teknik analisis korelasional adalah “teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”. Teknik analisis korelasional ini memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.

²Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. ke- 12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 165.

³Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), hlm. 97.

2. Ingin menjawab pertanyaan, apakah variabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukup, ataukah lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian, apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan) ataukah hubungan yang tidak berarti/tidak meyakinkan.⁴

Jadi, hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan korelasional, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah metode resitasi (X) dan motivasi (Y1), hasil belajar (Y2) sebagai variabel *dependent*.

B. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Selanjutnya Kidder menyatakan

⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafiti Persada, 2012), hlm.175-176

bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁵

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁶ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Resitasi, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel X, dengan sub variabel mengenai *direct method* (X_1), *repetition* (X_2), *affection* (X_3).

2. Variabel Terikat

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi (Y1) dan hasil belajar (Y2).

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2002), hal. 38

⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,...* hal. 170

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VII MTsN I Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 326 siswa,

2. Sampling

Batasan lain yang sering muncul dalam proses penelitian, yaitu tehnik memilih sampling. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa yang digunakan dalam pengambilan sampel, jika apabila subjeknya kurang dari 100 sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁸ Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yang ada ($326 \times 10\% = 32,6 = 33$). Dan dalam penetapan sampel peneliti menggunakan tehnik *Stratified Random Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel dimana sampel penelitian atau responden ditentukan menggunakan strata. Persampelan ini digunakan bila populasi mempunyai beraneka ragam (*hitrogen*) terdiri dari berbagai golongan, lapisan, atau berstrata secara proporsional hanya dengan random sederhana dan sistematis kemungkinan terpilih menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja.⁹

⁷ Burhan, Bungin, *Metodolodi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana 2006)

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet I., Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 109

⁹ Iskandar, *MetGodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Gaung Persada Press, 2H009), hlm. 72

Populasi siswa kelas VII dengan jumlah 326 orang yang dapat dikelompokkan menjadi 9 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang mengambil 10% dari populasi maka sampel diperoleh 33 siswa. Dari sampel yang ditetapkan untuk mewakili populasi penelitian maka populasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili sampel. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus :

$$n = \left(\frac{\text{jumlah populasi menurut stratum}}{\text{jumlah populasi seluruhnya}} \right) \times \text{jumlah sampel seluruhnya.}^{10}$$

Tabel 3.1

Penarikan Sampel Siswa Kelas VII Siswa MTsN 1 Tulungagung

NO	Kelas	Jumlah populasi penelitian	Sampel
1.	A	32	$32 / 326 \times 33 = 3,23 = 3$
2.	B	36	$36 / 326 \times 33 = 3,64 = 3$
3.	C	38	$38 / 326 \times 33 = 3,84 = 4$
4.	D	35	$35 / 326 \times 33 = 3,54 = 3$
5.	E	36	$36 / 326 \times 33 = 3,64 = 4$
6.	F	38	$38 / 326 \times 33 = 3,84 = 4$
7.	G	36	$36 / 326 \times 33 = 3,64 = 4$
8.	H	38	$38 / 326 \times 33 = 3,84 = 4$
9.	I	37	$37 / 326 \times 33 = 3,74 = 4$
Jumlah		326	33

3. Sampel

¹⁰Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*..., hal.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹¹ Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTsN I Tulungagung tahun pelajaran 2017/2018, yaitu:

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian

NO	Kelas	Sampel
1.	VII A	3
2.	VII B	3
3.	VII C	4
4.	VII D	3
5.	VII E	4
6.	VII F	4
7.	VII G	4
8.	VII H	4
9	VII I	4
Jumlah		33

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian dapat sistematis dan mudah.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineck Cipta, 2006), hal. 131

1. Instrumen Angket

Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.¹² Dengan kata lain, angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pedoman angket berisi tentang Metode Resitasi dan motivasi hasil belajar. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pernyataan-pernyataan telah tersedia jawabannya, siswa hanya akan memilih salah satunya saja. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdiri dari 5 poin yakni (SL) selalu, (SR) sering, (KD) kadang-kadang, (TP) tidak pernah, (TPS) tidak pernah sama sekali Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- 1) Jika responden menjawab (SL) memperoleh skor 5
- 2) Jika responden menjawab (SR) memperoleh skor 4
- 3) Jika responden menjawab (KD) memperoleh skor 3
- 4) Jika responden menjawab (TP) memperoleh skor 2

¹²Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 135.

5) Jika responden menjawab (TPS) memperoleh skor 1

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*, skala yang berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan positif dan negatif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 5 alternatif jawaban yakni selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Untuk menjawab pernyataan positif bergerak angka 5 sampai 1, dan untuk pertanyaan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 5. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likerts*¹³

No	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (S)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Tidak Pernah (TP)	2	4
5.	Tidak Pernah Sama Sekali (TPS)	1	5

¹³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,...
hal 82.

2. Instrumen Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang profil sekolah dan data catatan terkait profil.

E. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *resitasi* di Sekolah MTsN I Tulungagung
2. *Data ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu:
 - a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis atau petugas dari pertama. Data ini diperoleh melalui angket atau kuesioner. Data ini bersumber dari siswa yang ada di lokasi penelitian.

¹⁴*Ibid.*, hal. 231.

- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya Sekolah MTsN 1 Tulungagung

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁵ Untuk mempermudah pengumpulan data ini maka harus menggunakan instrumen pengumpulan data, di mana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudahkannya olehnya.¹⁶

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (*Questionnaire*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para siswa yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.¹⁷ Dengan kata

¹⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 24

¹⁶*Ibid.*

¹⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, h. 135.

lain, angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini penulis menggunakan pernyataan-pernyataan yang diajukan dan jawabannya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih di antara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Sebelum menyusun instrumen berupa angket dalam pengumpulan data yang akan dibahas berikutnya, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu membuat kisi-kisi dalam instrumen. Dalam kisi-kisi instrumen diambil dari indikator masing-masing dari variabel berdasarkan teori yang ada sebagai pengukurnya. Adapun kisi-kisi instrumen yang akan dijadikan dalam penyusunan soal-soal dalam angket sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Penyusunan Angket Metode Resitasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Descriptor	No. item		Jumlah item
				+	-	
Metode Resitasi	-Fase pemberian tugas	-Tercapainya tujuan pembelajaran	-Siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran	1, 2, 3		3

		-Jenis tugas yang jelas dan tepat	-Siswa mendapat tugas yang jelas dan tepat sesuai indikator pembelajaran	4, 5, 6		3
		-Sesuai kemampuan peserta didik	-Siswa mendapatkan tugas yang sesuai kemampuannya	7, 8,	9	3
		-Pemusatan perhatian peserta didik	-Siswa mendapatkan sumber belajar yang dapat membantu pekerjaan siswa	10, 11, 12		3
	-Fase pelaksanaan tugas	-Mendapat bimbingan	-Siswa mendapat bimbingan dalam mengerjakan tugas	13, 14, 15		3
		-Mendapat pengawasan dalam pelaksanaan	-Siswa mendapat pengawasan dalam mengerjakan tugas	16, 17, 18		3
		-Mencatat hasil yang diperoleh siswa	-Siswa diminta mencatat hasil tugas yang telah diberikan	19, 20, 21		3
		-Mendapat dorongan agar siswa mau bekerja	-Siswa mendapat dorongan untuk mengerjakan tugas	22, 23, 24		3

	-Fase tugas	-Melaporkan hasil penugasan	-Siswa melaporkan hasil tugasnya	25	26	2
		- Mengadakan diskusi kelompok atau diskusi kelas	-Siswa mengadakan diskusi kelompok atau diskusi kelas	27, 28, 29	30	4
Jumlah						30

Tabel 3.5

Kisi-kisi Penyusunan Angket Motivasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Descriptor	No. item		Jumlah item
				+	-	
Motivasi	Motivasi Intrinsik	-Keinginan untuk mengetahui	-Siswa memiliki keinginan untuk mengetahui	1, 2, 3		3
		-Keinginan untuk mendapatkan	-Siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan pengetahuan baru	4, 5		2
		- keterampilan tertentu,	-Siswa ingin memiliki keterampilan tertentu	6, 7, 8		3

		- keinginan untuk memperoleh pengetahuan	-Siswa memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan	9, 10, 11, 13	12	5
	Motivasi Ekstrinsik	- penghargaan	-Siswa ingin mendapatkan penghargaan	14, 15, 16, 17		4
		-lingkungan belajar yang kondusif,	-Adanya lingkungan belajar yang kondusif	18, 19, 20, 22	21, 23	6
		-kegiatan belajar yang menarik	-Kegiatan belajar yang menarik	24, 26, 27	25	4
Jumlah						27

Dari kisi-kisi setiap variabel tersebut, dimana jumlah item soal yang diambil dari indikator yang sudah dibahas pada landasan teori. Adapun kisi-kisi masing variabel untuk variabel X berjumlah 30 item soal, dan variabel Y berjumlah 27 item soal, sehingga keseluruhan jumlah item soal pada seluruh variabel berjumlah 57 item soal.

2. Dokumentasi (*documentation*)

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan

sebagainya.¹⁸ Sesuai dengan pandangan tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi.

Adapun pengambilan dokumentasi yang peneliti ambil merupakan nilai hasil belajar sebagai berikut:

Table 3.6

Hasil nilai raport

NO.	NAMA SISWA	PENILAIAN
1	M. Falih Fadhillianto	80
2	Saidatuna Reza N	79
3	Belva Aprilia Putri	85
4	Alyzia Dwi Nafadilla	80
5	Lailatur Rahmah	80
6	Niken Oktavia Dwi P	78
7	Cindy Alayda Yahya	80
8	Farida Lailatul C	80
9	Siti Rabi'ah	80
10	Anni Abda Rohima	80
11	Hanifah Awwalun N	79
12	Ametia Citra F	80
13	Farida Meilina S	80
14	Aprillya Adellweiss	76
15	Aura Hayyu	79

¹⁸*Ibid.*, h. 231.

16	Salsabila R M	78
17	Azhar Fachrial F	80
18	M Rizal Sirri	79
19	M Affiq Afandi	78
20	Yuliana Nur F S	80
21	M Khoirul Nizam	79
22	Shabrina S D	80
23	Sayyida Alifia A	80
24	Mustika Wahyuniarti	80
25	Hammam Nashirrudin	78
26	M Faizal Safi'i	79
27	Muhammad Hafiz N	79
28	Linda Fatkurniawati	80
29	M Mubul Fattah Anzhary	78
30	Rizky Hamdani	80
31	Ahmadisa Sakti	79
32	M. Zafrizal Ardiansyah	80
33	Sofie Humaira Salsabila	80

G. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dalam reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus telah melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian awal untuk melihat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan.

Menurut Alias Baba yang dikutip oleh Iskandar validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang teliti.¹⁹

Data-data yang diperoleh berbentuk pilihan siswa mengenai pernyataan yang ada dalam angket. Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung uji coba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* guna memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 21*.

Berikut rancangan uji coba instrumen metode resitasi dan motivasi pada penelitian ini yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas:

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk yang artinya adalah validitas yang berkaitan dengan kesanggupan alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya. Untuk mengetahui valid atau tidak instrumen dengan menggunakan uji validitas konstruk yaitu:

- 1) Jika koefisien korelasi product moment $> r$ -tabel ($\alpha; n - 2$) $n =$ jumlah sampel.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

¹⁹*Ibid.*, h. 231.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y) (\sum X)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “ r ” product moment

N : Number of Case

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y²²

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Setelah r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir sah yaitu dengan pedoman bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir dikatakan valid.

Dari hasil perhitungan dengan *SPSS Statistics 21* diketahui bahwa dari 30 butir instrumen metode resitasi, hanya 26 butir yang valid dan dari 27 butir instrumen motivasi, hanya 17 butir instrumen yang dinyatakan valid. Butir instrumen yang valid akan digunakan dalam penelitian. Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas instrumen tersebut:

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item di analisis menggunakan *SPSS Statistics 21*. Berikut merupakan hasil uji validitas pada instrumen angket:

Tabel 3.7

Uji validitas resitasi

Variabel	Item soal	Person	r_{tabel} (N =	Keterangan
----------	-----------	--------	------------------	------------

		Correlation	27), Taraf Sig 5%	
Resitasi (X)	Item 1	0,584	0,584	Valid
	Item 2	0,417	0,417	Valid
	Item 3	0,388	0,388	Valid
	Item 4	0,544	0,544	Valid
	Item 5	0,669	0,669	Valid
	Item 6	0,380	0,380	Valid
	Item 7	0,520	0,520	Valid
	Item 8	0,558	0,558	Valid
	Item 9	0,605	0,605	Valid
	Item 10	0,518	0,518	Valid
	Item 11	0,418	0,418	Valid
	Item 12	0,633	0,633	Valid
	Item 13	0,606	0,606	Valid
	Item 14	0,585	0,585	Valid
	Item 15	0,802	0,802	Valid
	Item 16	0,353	0,353	Tidak valid
	Item 17	0,703	0,703	Valid
	Item 18	0,044	0,044	Tidak valid
	Item 19	0,494	0,494	Valid
	Item 20	0,363	0,363	Valid
	Item 21	0,235	0,235	Tidak valid
	Item 22	0,774	0,774	Valid
	Item 23	0,586	0,586	Valid
	Item 24	0,727	0,727	Valid
	Item 25	0,636	0,636	Valid
	Item 26	0,545	0,545	Valid
	Item 27	0,232	0,232	Tidak valid

	Item 28	0,389	0,389	Valid
	Item 29	0,294	0,294	Tidak valid
	Item 30	0,458	0,458	Valid

Jumlah butir angket pada variabel X adalah 30 butir pernyataan. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 26 butir pernyataan.

Tabel 3.8

Uji validitas motivasi

Variabel	Item soal	Person Correlation	r_{tabel} (N = 27), Taraf Sig 5%	Keterangan
Motivasi (Y1)	Item 1	0,610	0,610	Valid
	Item 2	0,319	0,319	Tidak valid
	Item 3	0,302	0,302	Tidak valid
	Item 4	0,439	0,439	Valid
	Item 5	0,417	0,417	Valid
	Item 6	0,493	0,493	Valid
	Item 7	0,492	0,492	Valid
	Item 8	0,474	0,474	Valid
	Item 9	0,558	0,558	Valid
	Item 10	0,664	0,664	Valid
	Item 11	0,262	0,262	Tidak valid
	Item 12	0,083	0,083	Tidak valid
	Item 13	0,226	0,226	Tidak valid
	Item 14	0,463	0,463	Valid
	Item 15	0,546	0,546	Valid
	Item 16	0,187	0,187	Tidak valid

	Item 17	0,191	0,191	Tidak valid
	Item 18	0,461	0,461	Valid
	Item 19	0,496	0,496	Valid
	Item 20	0,492	0,492	Valid
	Item 21	0,386	0,386	Valid
	Item 22	0,394	0,394	Valid
	Item 23	0,150	0,150	Tidak valid
	Item 24	0,613	0,613	Valid
	Item 25	0,250	0,250	Tidak valid
	Item 26	0,243	0,243	Tidak valid
	Item 27	0,608	0,608	Valid

Jumlah butir angket pada variabel Y adalah 27 butir pernyataan. Setelah melewati uji validitas jumlah butir soal yang valid terdapat 17 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mrngarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya

juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut ini:

Tabel 3.9
Criteria reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Pengertian umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Dengan pengertian ini sebenarnya kita dapat salah arah (*mis leading*). Yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrument tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Apabila pengertian ini sudah tertangkap maka akan tidak begitu menjumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reliabilitas instrumen.²⁰

²⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ... hal. 221-222

Untuk menguji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*. Menurut Suharsimi Arikunto “rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *Alpha* sebagai berikut:²¹

$$R_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t_2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas
 k : Banyaknya butir soal
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir
 σt_2 : Varians Total

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Angket Metode Resitasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	30

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel metode resitasi menunjukkan reliabilitas nilai yang sangat tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,81 < r \leq 1,00$ dengan nilai 0,87 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

Tabel 3.11

²¹*Ibid.*, hal. 239.

Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.803	27

Hasil Uji Reliabilitas dari variabel motivasi menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana indikator *Croanbach Alpha* berada diantara $0,81 < r \leq 1,00$ dengan nilai 0,803 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “**reliabel**”.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.²² Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat. Rumus chi-kwadrat yakni:

$$x^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

x^2 : harga chi-kwadrat yang dicari

f_0 : frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

²²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*
hal. 301

f_e :frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian, dengan membagikan jumlah subjek dalam sampel dengan kategori subjek.²³

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrattabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistic parametrik, seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test, dan sebagainya.

Ada beberapa macam uji yang dapat digunakan untuk melakukan uji homogenitas data, yaitu uji *Bartelt*, dan uji perbandingan varians.²⁴

1) Uji *Bartelt*

Uji *bartelt* adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus distribusi X^2 , sebagai berikut :

$$X^2 = (\ln 10) \{B - \sum (db)(\log S^2)\}$$

Keterangan :

²³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, . . ., hal. 111

²⁴ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Statistik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), . . . , hal. 289

$$\ln 10 = \log_{10} 10 = 2,3$$

$$B = (\log S) \times \sum (n_i - 1); n_i = \text{banyaknya data.}$$

$$S^2 = \text{varian gabungan}$$

$$= \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + \dots + (n_k \cdot S_k^2)}{n_1 + n_2 + \dots + n_k}$$

2) Uji perbandingan varians

Uji perbandingan varians adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus, sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anareg non-linier.²⁵

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linier atau anareg non linier. Untuk mengetahui linier

²⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal.180

tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *SPSS Statistics 21* dengan melihat tingkat signifikannya dengan ketentuan.²⁶

2. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak. Berikut rumusnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Kriteria Pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasannya menggunakan rumus $df = n - 2$.

²⁶Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 46

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan *SPSS Statistics 21*.

Setelah itu dilakukan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikansi t) dengan taraf signifikan 0,5 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Apabila $t > 0,05$ maka hipotesis nol ditolak.
- 2) Apabila $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi sembarang pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.²⁷ Analisis ini menggunakan program *SPSS Statistics 21*.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi product moment

c. Uji F (F – test)

Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0

²⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96-97

diterima dan menolak H_1 . Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak, dengan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$.

$H_0 : b_1 : b_2 = 0$ (X_1, X_2 & X_3 tidak berpengaruh terhadap Y)

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq 0$ (X_1, X_2 & X_3 berpengaruh terhadap Y atau minimal ada 1 X yang berpengaruh terhadap Y)

$F_{hitung} < F_{tabel} =$ Terima H_0 yang artinya tidak ada hubungan antara X_1, X_2 & X_3 terhadap Y

$F_{hitung} > F_{tabel} =$ Tolak H_0 yang artinya ada hubungan antara X_1, X_2 & X_3 terhadap Y